

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan (Jenis dan Desain Penelitian)

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode desain deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien halusinasi penglihatan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan jiwa yang meliputi dengan pengkajian, diagnosa asuhan keperawatan jiwa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah di dapatkan penulis pada saat melakukan pengkajian dengan klien Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan dengan Skizofrenia.

Subjek dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah individu dengan kasus halusinasi penglihatan yang akan dikelola secara terperinci dan mendalam untuk mendapatkan data yang lengkap dan nyata.

Metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kelompok, objek, kondisi dan sistem pemikiran tujuan penulis untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. (Nazir, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilakukan pada klien halusinasi penglihatan di Desa Kecapi Ngesong Jepara pada tanggal 9 Februari sampai 12 Februari 2021.

C. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional variabel penelitian Menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Untuk menghindari kesalahpahaman dan agar dapat memahami judul penelitian yang dibuat penulis, maka penulis memberikan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu:

1. Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan yang dilakukan untuk mengatasi masalah klien agar mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Gangguan persepsi sensori adalah perubahan sensori yang disebabkan stimulus yang sebenarnya tidak ada, adanya perubahan penglihatan klien yang tidak sesuai yang dilihat seperti bayangan.
3. Halusinasi penglihatan adalah adanya persepsi tanpa rangsangan dari luar.

D. Unit Analisis

Imaniar (2016), mengatakan bahwa unit analisis adalah sesuatu yang dijadikan sumber penelitian untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan sebuah masalah. Yang akan diteliti oleh penulis yaitu:

1. Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi penglihatan
2. Klien dan keluarga yang bersedia dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut
3. Klien atau keluarga klien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis atau psikologis, dalam observasi penulis menggunakan pengamatan data untuk menyusun sebuah informasi yang sesuai dengan data.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari klien secara nyata untuk menyusun sebuah informasi yang terperinci dengan baik. Dalam wawancara penulis menanyakan riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang yang di derita klien, dan peran keluarga dengan klien

c. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi dengan menulis semua jawaban klien dengan susunan format pengkajian yang telah disediakan untuk klien.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting

untuk dijadikan data yang akan dipelajari penulis dan akan dibuat kesimpulan oleh penulis. (Sugiyono, 2014)

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan penulis untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan penulis benar-benar penelitian yang telah dilakukan penulis dengan klien untuk mendapatkan data yang telah disusun.

H. Etik Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahan penulis agar tidak terjadi tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan dari klien (*Informed consent*)
2. Anonimitas untuk menjaga kerahasiaan klien
3. Tanpa menyebutkan nama klien
4. Kerahasiaan

Suatu informasi yang telah di dapat penulis dari data klien saat dilakukan pengkajian